



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan media massa semakin kompleks dan berada dalam masa transformasi yang dramatis. Perkembangannya sangat cepat yang dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia saat ini dari beberapa segi (Silviani, *et all.* 2021:2). Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen (Santoso & Wijaya, 2017:68). Media elektronik merupakan salah satu jenis dari media massa. Media yang menekankan pada dimensi verbal, teknologi dan dramatisasi. Verbal adalah kemampuan jurnalis untuk memilih dan menyusun kata sehingga melahirkan karya jurnalistik yang komunikatif. Teknologi adalah pemanfaatan teknologi yang memudahkan diterimanya pesan, baik bersifat audio, audiovisual dan komputer. Sedangkan dramatisasi, adalah kemampuan memadukan naskah dengan audio/audiovisual sehingga diserap oleh indra pendengar/pemirsa lebih optional. Secara konvensional, televisi adalah representasi dari media elektronik (Santoso & Wijaya, 2017:16).

Televisi merupakan media audiovisual dan paling populer diantara jenis-jenis komunikasi massa lainnya. Televisi merupakan media yang sangat dekat dengan khalayaknya karena kemudahannya diakses dan sifat tampilannya yang audiovisual (Silviani, *et all.* 2021:40). Format acara televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut. Format program acara televisi pada umumnya terdiri dari tiga yaitu berita, drama, dan non-drama. Program acara televisi non-drama adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Dalam bidang non-drama terdiri dari tujuh subkategori yang bisa dijadikan rumus baku yang berlaku di dunia *broadcast*, yaitu *talk show*, *magazine show*, *game show*, *quiz*, *concert music*, *repackaging video*, dan *variety show* (Mabruri, 2018:51).

Variety show adalah program hiburan siaran televisi yang menampilkan berbagai macam pertunjukan yang terdiri dari, musik, komedi, tari, *fashion show*, *talk show*, *vox vops*, dan lainnya. Secara sederhana, *variety show* didefinisikan sebagai program televisi yang menyajikan berbagai pertunjukan hiburan di antaranya musik, tari, lawak atau komedi, bincang-bincang atau *talkshow*, pertunjukan sulap dan lainnya. Materi apa saja dapat disajikan dalam *variety show*, tetapi yang dominan dari seluruh sajiannya adalah pertunjukan musik (Latief, 2020:207).

Salah satu program *variety show* yang didominasi pertunjukan musik adalah program “Dahsyatnya 2022” di RCTI. Awalnya, program Dahsyat adalah program musik, karena proses kreativitas yang bermetamorfosis ditambah beberapa materi terbentuklah format program tersebut yang baru yaitu *variety show*. Dari sudut pandang kreativitas, hal tersebut adalah sebuah progress yang sangat baik, apalagi



tidak ada regulasi yang mengatur bahwa sebuah format program tidak boleh berubah format. Pada proses kreatif adanya unsur; mengurangi, menambah, memperbaiki, menata kembali materinya untuk menjadi sebuah program yang baru dari sebelumnya (Latief, 2020:48).

Kemajuan produksi program acara televisi akan terlihat setelah program televisi tersebut disiarkan, apakah respon penonton bagus atau biasa-biasa saja sebab dalam program acara televisi jumlah penonton yang banyak adalah salah satu indikasi program tersebut berhasil. Keberhasilan tersebut ditentukan oleh kerja sama dan kreativitas yang baik antar kerabat kerja secara terpadu tentunya dengan dedikasi yang penuh dari *executive producer, producer, producer assistant*, tim kreatif (*creative, director, program & show director, unit talent, unit sponsorship, teknisi control room, cameramen, audioman, editor, wardrobe, set properti, graphics design, dan lighting man*) (Mabruri, 2018:39).

Penulis mengambil tema laporan ini karena tim kreatif memiliki peran yang cukup penting dan juga memiliki tanggungjawab yang cukup besar dalam suatu produksi program acara televisi. Tim kreatif adalah sebuah tim yang mengembangkan ide ide kreatif dan membuat naskah (*script, storyline, dan screenplay*) untuk diproduksi menjadi program acara televisi tentunya dengan arahan dari produser. Berbagai macam konsep, ide, dan gagasan kreatif sebuah program acara televisi lahir dari tim kreatif ini (Mabruri, 2018:65).



Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, penulis merumuskan tiga rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana program *variety show* Dahsyatnya 2022?
2. Apa saja peran tim kreatif dalam produksi program *variety show* Dahsyatnya 2022?
3. Apa hambatan dan solusi tim kreatif dalam produksi program *variety show* Dahsyatnya 2022?

Tujuan

Berdasarkan dari poin-poin rumusan masalah, terdapat tiga tujuan penulisan yaitu:

1. Menjelaskan program *variety show* Dahsyatnya 2022.
2. Menjelaskan apa saja peran tim kreatif dalam proses produksi program *variety show* Dahsyatnya 2022.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi tim kreatif dalam proses produksi program *variety show* Dahsyatnya 2022.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir ini diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia yang beralamat di MNC Studios, Jl. Raya Perjuangan No.1, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11530, Indonesia. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan dua minggu, terhitung mulai dari tanggal 17 Januari 2022 hingga 31 Maret 2022 dengan hari kerja Senin sampai Jumat dari pukul 09.00